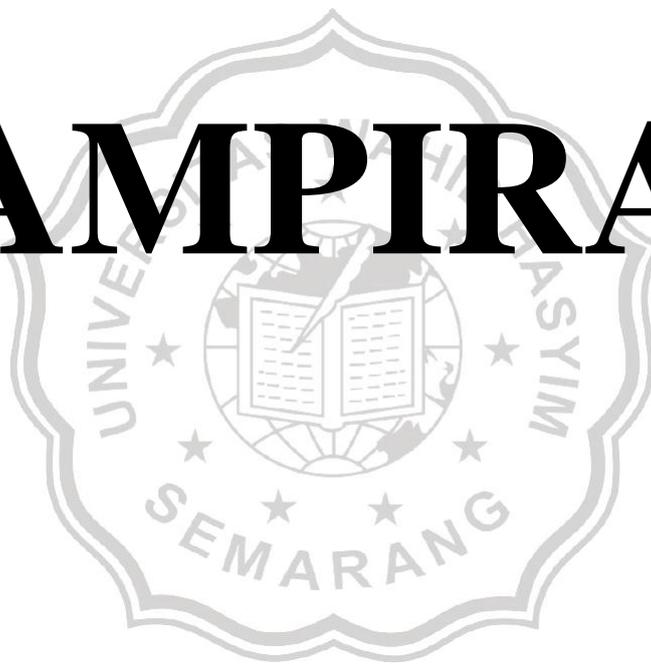


LAMPIRAN



Lampiran 1. Hasil Determinasi Tanaman Tembelean



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
LABORATORIUM JURUSAN BIOLOGI

Alamat : Gedung D11 FMIPA UNNES Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229

Semarang, 8 Juni 2015

No. : 601/UN/37.1.4.5/PT/2015
Lampiran : -
Perihal : Hasil identifikasi tumbuhan

Kepada Yth.
Sdr. Solikhin – NIM. 105010547
Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim
Semarang

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi tumbuhan yang Saudara kirimkan ke Laboratorium Taksonomi Tumbuhan Jurusan Biologi-FMIPA Universitas Negeri Semarang (UNNES), adalah sebagai berikut.

Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
SubClassis : Asteridae
Ordo : Lamiales
Familia : Verbenaceae
Genus : Lantana
Species : *Lantana camara* L.

Vern. name : Tembelean/ *Lantana*

Demikian, semoga berguna bagi Saudara.

Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi



Andi Arsadi, S.Pd., M.Si.
NIP. 197403102000031001

Kepala Laboratorium Biologi

Dra. Lina Herlina, M.Si.
NIP. 196702071992032001

**Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Laboratorium Fitokimia
Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang**



**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN BIOLOGI FARMASI**

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 008/Lab. Biologi Farmasi/C.05/UWH/VIII/2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Sholikhin
NIM : 105010547
Fakultas : Farmasi

Telah melakukan pembuatan ekstrak daun tembelean dalam rangka penelitian dengan judul :

“Pengaruh Variasi Konsentrasi Basis Na-CMC Pada Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Tembelean (*Lantana camara L.*) Dan Efektivitas Pada Luka Bakar”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 Agustus 2015

Ka. Bag Biologi Farmasi



Maulida Nur Nuria, M.Sc, Apt

**Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Laboratorium
Teknologi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim
Semarang**



**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN FARMASETIKA**

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 008 /Lab.Farmasetika/C.05/UWH/IX/2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Farmasi Fisika & Farmasetika Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Sholikhin
NIM : 105010547
Fakultas : Farmasi

Telah melakukan formulasi di Laboratorium Teknologi Farmasi dalam rangka penelitian dengan judul :

“Pengaruh Variasi Konsentrasi Basis Na – CMC Pada Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Tembelean (*Lantana camara* L.) Dan Efektivitas Pada Luka Bakar”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Semarang, September 2015

Kepala Bagian Farmasi Fisika & Farmasetika

Agriyono, M.Sc, Apt

Lampiran 4. Perhitungan Konsentrasi Na-CMC

$$\begin{aligned}\text{Na-CMC konsentrasi } 2,0\% &= 2,0\% \times \text{bobot sediaan} \\ &= 2,0\% \times 100 \text{ gram} \\ &= 2,0 \text{ gram}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Na-CMC konsentrasi } 4,0\% &= 4,0\% \times \text{bobot sediaan} \\ &= 4,0\% \times 100 \text{ gram} \\ &= 4,0 \text{ gram}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Na-CMC konsentrasi } 6,0\% &= 6,0\% \times \text{bobot sediaan} \\ &= 6,0\% \times 100 \text{ gram} \\ &= 6,0 \text{ gram}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Na-CMC konsentrasi } 8,0\% &= 8,0\% \times \text{bobot sediaan} \\ &= 8,0\% \times 100 \text{ gram} \\ &= 8,0 \text{ gram}\end{aligned}$$



Lampiran 5. Hasil Karakteristik Fisik Gel Ekstrak Etanol Daun Tembelean

a. Organoleptis

PARAMETER ORGANOLEPTIS		Warna	Bentuk	Aroma
Ekstrak	R1	Hijau kehitaman	kental	Khas
	R2	Hijau kehitaman	kental	Khas
	R3	Hijau kehitaman	kental	Khas
F I	R1	Hijau kehitaman	Cair	Khas
	R2	Hijau kehitaman	Cair	Khas
	R3	Hijau kehitaman	Cair	Khas
F II	R1	Hijau kehitaman	Kental	Khas
	R2	Hijau kehitaman	Kantal	Khas
	R3	Hijau kehitaman	Kental	Khas
F III	R1	Hijau kehitaman	Kental	Khas
	R2	Hijau kehitaman	Kental	Khas
	R3	Hijau kehitaman	Kental	Khas
F IV	R1	Hijau kehitaman	Padat	Khas
	R2	Hijau kehitaman	Padat	Khas
	R3	Hijau kehitaman	padat	Khas

Keterangan :

Ekstrak : Estrak etanol daun tembelean

F I : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 2,0% b/b

F II : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 4,0% b/b

F III : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 6,0% b/b

F IV : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 8,0% b/b

Lampiran 5. Lanjutan

b. Homogenitas

FORMULA		HASIL UJI HOMOGENITAS
Ekstrak	R1	Homogen
	R2	Homogen
	R3	Homogen
F I	R1	Homogen
	R2	Homogen
	R3	Homogen
F II	R1	Homogen
	R2	Homogen
	R3	Homogen
F III	R1	Homogen
	R2	Homogen
	R3	Homogen
F IV	R1	Homogen
	R2	Homogen
	R3	Homogen

Keterangan :

Estrak : Ekstrak etanol daun tembelean

F I : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 2,0% b/b

F II : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 4,0% b/b

F III : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 6,0% b/b

F IV : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 8,0% b/b

Lampiran 5. Lanjutan

c. pH

FORMULA		HASIL UJI pH	RATA- RATA ± SD
Ekstrak	R1	5,64	5,25±0,33
	R2	5,07	
	R3	5,06	
F I	R1	6,96	6,87±0,08
	R2	6,84	
	R3	6,80	
F II	R1	6,81	6,77±0,04
	R2	6,73	
	R3	6,76	
F III	R1	6,41	6,77±0,20
	R2	6,75	
	R3	6,41	
F IV	R1	6,21	6,29±0,09
	R2	6,27	
	R3	6,38	

Keterangan :**Ekstrak** : Ekstrak etanol daun tembelean**F I** : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 2,0% b/b**F II** : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 4,0% b/b**F III** : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 6,0% b/b**F IV** : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 8,0% b/b

Lampiran 5. Lanjutan

d. Daya lekat

FORMULA		HASIL UJI DAYA LEKAT (detik)	RATA- RATA ± SD
F I	R1	1,58	1,49±0,07
	R2	1,43	
	R3	1,47	
F II	R1	4,50	4,50±0,01
	R2	4,51	
	R3	4,48	
F III	R1	50,31	44,11±5,38
	R2	40,63	
	R3	41,38	
F IV	R1	127,60	128,80±1,33
	R2	130,23	
	R3	128,57	

Keterangan :

F I : Gel ekstrak etanol daun tembelekan dengan konsentrasi Na-CMC 2,0% b/b

F II : Gel ekstrak etanol daun tembelekan dengan konsentrasi Na-CMC 4,0% b/b

F III : Gel ekstrak etanol daun tembelekan dengan konsentrasi Na-CMC 6,0% b/b

F IV : Gel ekstrak etanol daun tembelekan dengan konsentrasi Na-CMC 8,0% b/b

Lampiran 5. Lanjutan

e. Viskositas

FORMULA		HASIL UJI VISKOSITAS (dpa.s)	RATA- RATA ± SD
Ekstrak	R1	230	230±0,00
	R2	230	
	R3	230	
F I	R1	15	15,00±0,00
	R2	15	
	R3	15	
F II	R1	250	250±0,00
	R2	250	
	R3	250	
F III	R1	500	500±0,00
	R2	500	
	R3	500	
F IV	R1	700	700±0,00
	R2	700	
	R3	700	

Keterangan :

Estrak : Estrak etanol daun tembelean

F I : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 2,0% b/b

F II : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 4,0% b/b

F III : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 6,0% b/b

F IV : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 8,0% b/b

Lampiran 5. Lanjutan

f. Daya sebar formula I

FORMULA			HASIL UJI DAYA SEBAR							
			(cm)							
			0	50 g	100 g	150 g	200 g	250 g	300 g	1Kg
F I	R1	MELINTANG	4,6	4,9	5,5	5,9	6,4	6,7	7,0	9,0
		MEMBUJUR	4,9	5,0	5,5	5,8	6,4	6,6	7,0	9,3
		MENYILANG KANAN	5,0	5,3	6,5	6,9	7,3	7,8	8,0	9,4
		MENYILANG KIRI	5,1	5,4	6,5	6,8	7,4	7,8	8,1	9,5
	R2	MELINTANG	4,9	5,5	6,5	6,8	7,2	7,5	7,8	8,2
		MEMBUJUR	4,9	5,7	6,4	6,7	7,1	7,4	7,6	8,2
		MENYILANG KANAN	5,1	5,8	6,2	6,8	7,1	7,3	7,6	8,1
		MENYILANG KIRI	5,1	5,8	6,2	6,6	7,1	7,5	7,7	8,0
	R3	MELINTANG	4,7	5,3	5,8	6,1	6,5	6,8	7,1	7,7
		MEMBUJUR	4,6	5,0	5,5	5,6	6,4	6,4	6,8	7,5
		MENYILANG KANAN	4,7	5,2	5,5	5,9	6,2	6,5	7,0	7,5
		MENYILANG KIRI	4,8	5,4	5,8	6,1	6,6	6,9	7,4	8,0

Lampiran 5. Lanjutan

Daya sebar formula II

FORMULA			HASIL UJI DAYA SEBAR (cm)							
			0	50 g	100 g	150 g	200 g	250 g	300 g	1Kg
F II	R1	MELINTANG	2,8	3,4	3,7	4,0	4,3	4,6	4,9	5,5
		MEMBUJUR	2,8	3,5	3,8	4,0	4,4	4,7	4,9	5,5
		MENYILANG KANAN	2,9	3,4	3,7	3,9	4,3	4,6	5,0	5,5
		MENYILANG KIRI	2,8	3,4	3,7	4,0	4,3	4,6	5,1	5,5
	R2	MELINTANG	2,5	3,3	3,6	3,9	4,0	4,2	4,4	5,3
		MEMBUJUR	2,6	3,3	3,6	3,9	4,0	4,1	4,3	5,2
		MENYILANG KANAN	2,6	3,3	3,6	3,9	4,0	4,1	4,3	5,2
		MENYILANG KIRI	2,6	3,4	3,7	3,9	4,1	4,2	4,5	5,3
	R3	MELINTANG	2,5	3,1	3,5	3,7	3,9	4,1	4,2	4,8
		MEMBUJUR	2,4	2,9	3,2	3,4	3,6	3,8	4,0	4,6
		MENYILANG KANAN	2,4	2,9	3,3	3,5	3,7	3,9	4,1	4,6
		MENYILANG KIRI	2,5	3,1	3,5	3,7	3,9	4,0	4,2	4,8

Lampiran 5. Lanjutan

Daya sebar formula III

FORMULA			HASIL UJI DAYA SEBAR (cm)							
			0	50 g	100 g	150 g	200 g	250 g	300 g	1Kg
F III	R1	MELINTANG	2,0	2,2	2,4	2,6	2,8	3,0	3,1	3,9
		MEMBUJUR	2,1	2,4	2,5	2,6	2,7	2,9	3,0	3,8
		MENYILANG KANAN	2,1	2,5	2,6	2,7	2,8	2,9	3,0	3,8
		MENYILANG KIRI	2,1	2,4	2,5	2,6	2,7	2,8	2,9	3,7
	R2	MELINTANG	2,0	2,3	2,5	2,7	2,8	3,0	3,1	3,8
		MEMBUJUR	2,0	2,3	2,5	2,7	2,8	2,9	3,0	3,7
		MENYILANG KANAN	1,9	2,3	2,5	2,7	2,9	3,0	3,1	3,8
		MENYILANG KIRI	1,9	2,3	2,5	2,7	2,9	3,1	3,2	3,8
	R3	MELINTANG	1,9	2,2	2,3	2,4	2,5	2,7	2,8	3,5
		MEMBUJUR	1,9	2,2	2,4	2,6	2,7	2,8	2,9	3,7
		MENYILANG KANAN	1,8	2,1	2,3	2,4	2,6	2,7	2,8	3,6
		MENYILANG KIRI	1,9	2,2	2,3	2,4	2,6	2,7	2,8	3,6

Lampiran 5. Lanjutan

Daya sebar formula IV

FORMULA			HASIL UJI DAYA SEBAR (cm)							
			0	50 g	100 g	150 g	200 g	250 g	300 g	1Kg
F IV	R1	MELINTANG	1,6	1,8	2,0	2,2	2,4	2,5	2,6	3,3
		MEMBUJUR	1,6	1,8	2,1	2,3	2,5	2,6	2,7	3,3
		MENYILANG KANAN	1,5	1,7	1,9	2,1	2,3	2,4	2,6	3,0
		MENYILANG KIRI	1,5	1,7	1,9	2,1	2,2	2,3	2,4	2,9
	R2	MELINTANG	1,4	1,6	1,9	2,0	2,1	2,2	2,3	2,9
		MEMBUJUR	1,6	1,7	1,9	2,0	2,1	2,2	2,3	2,8
		MENYILANG KANAN	1,7	1,8	1,9	2,1	2,2	2,3	2,4	2,9
		MENYILANG KIRI	1,6	1,7	1,8	2,0	2,2	2,4	2,5	3,0
	R3	MELINTANG	1,6	1,8	2,0	2,1	2,2	2,3	2,4	2,8
		MEMBUJUR	1,4	1,7	1,9	2,0	2,2	2,3	2,4	2,8
		MENYILANG KANAN	1,6	1,8	1,9	2,0	2,2	2,3	2,4	2,8
		MENYILANG KIRI	1,4	1,6	1,9	2,0	2,1	2,3	2,4	2,8

Keterangan :

- F I** : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 2,0% b/b
F II : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 4,0% b/b
F III : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 6,0% b/b
F IV : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 8,0% b/b

Lampiran 5. Lanjutan

Rata-rata luas daya sebar

FORMULA	LUAS DAYA SEBAR (cm)		RATA-RATA (cm)	SD
FI	R1	6.13	4.59	1.350111107
	R2	4.03		
	R3	3.61		
FII	R1	2.19	1.96	0.32929217
	R2	2.10		
	R3	1.58		
FIII	R1	0.99	0.98	0.05033223
	R2	1.03		
	R3	0.93		
FIV	R1	0.72	0.62	0.090737717
	R2	0.58		
	R3	0.55		

Keterangan :

- F I** : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 2,0% b/b
F II : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 4,0% b/b
F III : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 6,0% b/b
F IV : Gel ekstrak etanol daun tembelean dengan konsentrasi Na-CMC 8,0% b/b

Lampiran 6. Foto-Foto Dokumentasi Penelitian



Daun Tembelean



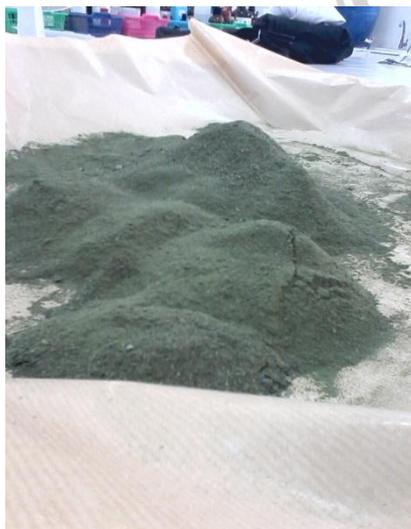
Oven



Penimbangan Simplisia



Blender



Serbuk Simplisia



Moisture Content Balance

Lampiran 6. Lanjutan



Masaerasi



Rotary Efaporator



Ekstrak



Bahan



Pembuatan Gel

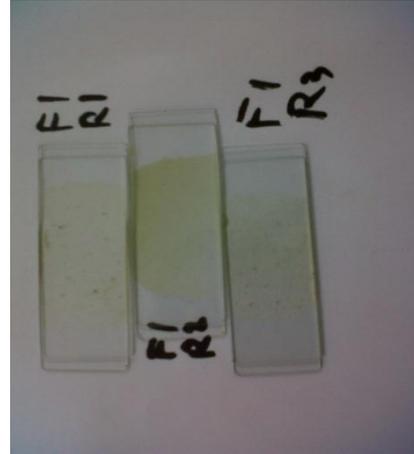


Gel

Lampiran 6. Lanjutan



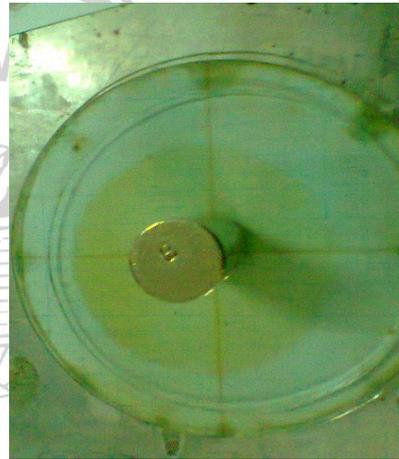
Uji Daya Lekat



Uji Homogenitas



Uji Viskositas



Uji Daya Sebar



Uji Organoleptis



Lampiran 7. Analisis Statistik Uji Daya Lekat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.840	.824	22.53281

a. Predictors: (Constant), konsentrasi

b. Dependent Variable: uji_daya_lekat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26653.131	1	26653.131	52.495	.000 ^a
	Residual	5077.274	10	507.727		
	Total	31730.405	11			

a. Predictors: (Constant), konsentrasi

b. Dependent Variable: uji_daya_lekat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-60.658	15.933		-3.807	.003
	konsentrasi	42.153	5.818	.917	7.245	.000

a. Dependent Variable: uji_daya_lekat

Lampiran 8. Analisis Statistik Uji Daya Sebar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.822	.805	.98617

a. Predictors: (Constant), konsentrasi

b. Dependent Variable: daya_sebar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.049	1	45.049	46.322	.000 ^a
	Residual	9.725	10	.973		
	Total	54.775	11			

a. Predictors: (Constant), konsentrasi

b. Dependent Variable: daya_sebar



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.768	.697		9.706	.000
	konsentrasi	-1.733	.255	-.907	-6.806	.000

a. Dependent Variable: daya_sebar

Lampiran 9. Analisis Statistik Uji Viskositas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.998	.998	12.460

a. Predictors: (Constant), konsentrasi

b. Dependent Variable: uji_viskositas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	796953.750	1	796953.750	5.133E3	.000 ^a
	Residual	1552.500	10	155.250		
	Total	798506.250	11			

a. Predictors: (Constant), konsentrasi

b. Dependent Variable: uji_viskositas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-210.000	8.811		-23.835	.000
	konsentrasi	230.500	3.217	.999	71.647	.000

a. Dependent Variable: uji_viskositas

Lampiran 10. Analisis Statistik Uji pH

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.824	.806	.11245

a. Predictors: (Constant), Na-CMC

b. Dependent Variable: Uji pH

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.590	1	.590	46.662	.000 ^a
	Residual	.126	10	.013		
	Total	.716	11			

a. Predictors: (Constant), Na-CMC

b. Dependent Variable: Uji pH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.107	.080		89.376	.000
	Na-CMC	-.198	.029	-.907	-6.831	.000

a. Dependent Variable: Uji Ph

Lampiran 11. Pengukuran Diameter Luka Bakar pada Kelinci

Kelompok perlakuan	kelinci	Hari ke- 0 (cm)	Hari ke- 2 (cm)	Hari ke- 5 (cm)	Hari ke- 7 (cm)	Hari ke- 14 (cm)	Hari ke- 21 (cm)
Kontrol negatif (Basis gel Na-CMC)	1	2,50	2,50	2,50	2,45	2,35	2,20
	2	2,50	2,50	2,50	2,40	2,30	2,20
	3	2,50	2,50	2,50	2,42	2,25	2,15
Rata-rata		2,5	2,5	2,5	2,42	2,30	2,18
SD		0	0	0	0,025	0,104	0,028
Kontrol positif (Bioplacenton)	1	2,50	2,50	2,35	2,02	1,50	0,70
	2	2,50	2,50	2,25	2,00	1,48	0,65
	3	2,50	2,50	2,30	2,00	1,50	0,70
Rata-rata		2,5	2,5	2,30	2,06	1,51	0,68
SD		0	0	0,05	0,011	0,011	0,028
Sediaan gel dengan Na-CMC 2,0%	1	2,5	2,5	2,40	2,25	1,72	1,35
	2	2,5	2,5	2,40	2,22	1,70	1,20
	3	2,5	2,5	2,41	2,25	1,72	1,35
Rata-rata		2,5	2,5	2,40	2,24	1,71	1,3
SD		0	0	0,005	0,017	0,011	0,086

Lampiran 11. Lanjutan

Pengukuran Diameter Luka Bakar pada Kelinci

Kelompok perlakuan	kelinci	Hari ke- 0 (cm)	Hari ke- 2 (cm)	Hari ke- 5 (cm)	Hari ke- 7 (cm)	Hari ke- 14 (cm)	Hari ke- 21 (cm)
Sediaan gel dengan Na-CMC 4,0%	1	2,5	2,5	2,37	2,06	1,48	0,72
	2	2,5	2,5	2,35	2,02	1,48	0,70
	3	2,5	2,5	2,36	2,05	1,50	0,75
Rata-rata		2,5	2,5	2,33	2,04	1,49	0,72
SD		0	0	0,010	0,020	0,011	0,025
Sediaan gel dengan Na-CMC 6,0%	1	2,5	2,5	2,40	2,10	1,75	1,15
	2	2,5	2,5	2,37	2,05	1,60	1,12
	3	2,5	2,5	2,35	2,05	1,65	1,20
Rata-rata		2,5	2,5	2,37	2,07	1,67	1,16
SD		0	0	1,131	0,028	0,076	0,040
Sediaan gel dengan Na-CMC 8,0%	1	2,5	2,5	2,40	2,30	1,98	1,62
	2	2,5	2,5	2,42	2,32	2,02	1,72
	3	2,5	2,5	2,42	2,32	2,00	1,65
Rata-rata		2,5	2,5	2,41	2,31	2,00	1,666
SD		0	0	0,011	0,011	0,020	0,050

Lampiran 12. Analisis Statistik Uji homogenitas, Normalitas dan *Kruskal-Wallis*

Tests of Normality^{b,c}

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HARI_5	.166	18	.200*	.931	18	.201
HARI_7	.223	18	.018	.878	18	.024
HARI_14	.203	18	.049	.860	18	.012
HARI_21	.172	18	.167	.891	18	.041

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b. HARI_0 is constant. It has been omitted.

c. HARI_2 is constant. It has been omitted.

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HARI_0	.	5	.	.
HARI_2	.	5	.	.
HARI_5	2.508	5	12	.089
HARI_7	1.133	5	12	.395
HARI_14	3.004	5	12	.055
HARI_21	2.871	5	12	.062

Test Statistics^{a,b}

	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Chi-Square	.000	.000	15.322	16.140	15.929	16.411
df	5	5	5	5	5	5
Asymp. Sig.	1.000	1.000	.009	.006	.007	.006

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: FORMULASI

Lampiran 13. Analisis Statistik Uji *Mann-Whitney*

Kontrol Negatif Vs Kontrol Positif

Test Statistics^b

	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-2.087	-1.993	-1.993	-2.023
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.037	.046	.046	.043
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Kontrol Negatif Vs Formulasi I

Test Statistics^b

	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-2.121	-1.993	-1.993	-2.023
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.034	.046	.046	.043
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Kontrol Negatif Vs Formulasi II

Test Statistics^b

	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-2.087	-1.964	-1.993	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.037	.050	.046	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Lampiran 13. Lanjutan

Kontrol Negatif Vs Formulasi III

Test Statistics^b

	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-2.087	-1.993	-1.964	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.037	.046	.050	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Kontrol Negatif Vs Formulasi IV

Test Statistics^b

	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-2.121	-1.964	-1.964	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.034	.050	.050	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Kontrol Positif Vs Formulasi I

Test Statistics^b

	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-1.993	-2.023	-2.023	-2.023
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.046	.043	.043	.043
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Lampiran 13. Lanjutan

Kontrol Positif Vs Formula II

Test Statistics ^b						
	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	.500	.500	2.000	1.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	6.500	6.500	8.000	7.000
Z	.000	.000	-1.771	-1.798	-1.179	-1.623
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.077	.072	.239	.105
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.400 ^a	.200 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Kontrol Positif Vs Formula III

Test Statistics ^b						
	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	.500	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	6.500	6.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-1.771	-2.023	-1.993	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.077	.043	.046	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Kontrol Positif Vs Formula IV

Test Statistics ^b						
	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-1.993	-1.993	-1.993	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.046	.046	.046	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Lampiran 13. Lanjutan

Formula I Vs Formula II

Test Statistics ^b						
	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-1.993	-1.993	-2.023	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.046	.046	.043	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Formula I Vs Formula III

Test Statistics ^b						
	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	1.000	.000	3.000	.500
Wilcoxon W	10.500	10.500	7.000	6.000	9.000	6.500
Z	.000	.000	-1.623	-2.023	-.664	-1.798
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.105	.043	.507	.072
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.200 ^a	.100 ^a	.700 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Formula I Vs Formula IV

Test Statistics ^b						
	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	2.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	8.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-1.179	-1.993	-1.993	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.239	.046	.046	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.400 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Lampiran 13. Lanjutan

Formula I I Vs Formula III

Test Statistics ^b						
	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	3.000	3.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	9.000	9.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-.674	-.696	-1.993	-1.964
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.500	.487	.046	.050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.700 ^a	.700 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Formula I IVs Formula IV

Test Statistics ^b						
	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	6.000	6.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-1.993	-1.964	-1.993	-1.964
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.046	.050	.046	.050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

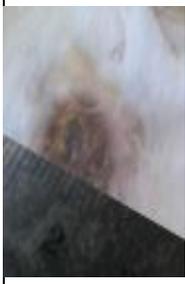
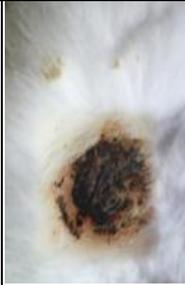
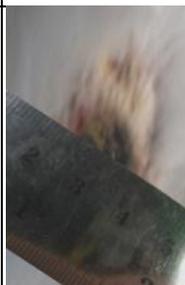
Formula III Vs Formula IV

Test Statistics ^b						
	HARI_0	HARI_2	HARI_5	HARI_7	HARI_14	HARI_21
Mann-Whitney U	4.500	4.500	.500	.000	.000	.000
Wilcoxon W	10.500	10.500	6.500	6.000	6.000	6.000
Z	.000	.000	-1.798	-1.993	-1.964	-1.964
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.072	.046	.050	.050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a	1.000 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

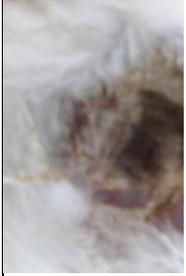
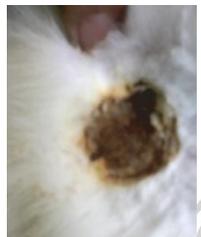
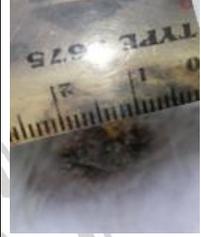
Lampiran 14. Gambar Pengukuran Diameter Luka Bakar Kelinci

Formulasi	Hari ke-0	Hari ke-2	Hari ke-5	Hari ke-7	Hari ke-14	Hari ke-21
Control negatif						
Control positif						
Formula I						



Lampiran 14. Lanjutan

Gambar Pengukuran Luka Bakar Kelinci

Formulasi	Hari ke-0	Hari ke-2	Hari ke-5	Hari ke-7	Hari ke-14	Hari ke-21
Formula II						
Formula III						
Formula IV	